

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis tentang penerapan nilai-nilai Islam dalam pembentukan akhlakul karimah pada siswa di MA Ma'arif Pare-Kediri, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pentingnya penerapan nilai-nilai Islam dalam pembentukan akhlakul karimah adalah tujuan utama pendidikan di MA Ma'arif Pare, yang mana strategi dalam penerapan nilai-nilai Islam dalam pembentukan akhlakul karimah pada siswa tersebut melalui pembiasaan, melalui keteladanan para pendidik, peraturan dan tata tertib yang berlandaskan nilai-nilai Islam dan pengadaan kegiatan keagamaan.
2. Faktor pendukung dan penghambat penerapan nilai-nilai Islam dalam pembentukan akhlakul karimah pada siswa di MA Ma'arif Pare. Faktor pendukungnya yaitu adanya keteladanan atau contoh serta keprofesionalan para pendidik (guru), adanya sistem atau metode atau langkah-langkah penerapan nilai-nilai Islam itu sendiri seperti adanya komunikasi yang baik antara warga madrasah yang dapat memberikan pengaruh baik pada pembentukan akhlak seseorang, adanya kadersasi IPNU dan IPPNU, adanya kegiatan-kegiatan khusus keagamaan, adanya sarana-prasarana penunjang khususnya untuk kegiatan-kegiatan keagamaan, keberadaan lembaga MA Ma'arif yang berada di bawah naungan MWC NU kecamatan

pare, sehingga adanya kontrol dan pantauan terhadap lembaga MA Ma'arif itu sendiri. Sedangkan faktor penghambatnya adalah pengaruh IPTEK yang sulit terkontrol, karakteristik siswa yang berbeda, kurangnya konsistensi guru, pengaruh lingkungan pergaulan, masih kurangnya motivasi dan dukungan dari orang tua.

## **B. Saran-saran**

1. Kepada Kepala sekolah MA Ma'arif Pare-Kediri, hendaknya meningkatkan bimbingan dan pengawasan terhadap peserta didik dalam perkembangan akhlak siswa, serta merekrut pendidik yang profesional yang dapat di jadikan contoh baik di luar maupun di dalam lingkungan sekolah, karena seorang pendidik menjadi suri tauladan utama bagi siswa serta teman kerja untuk mendidik siswa yang berakhlakul karimah.
2. Kepada guru, hendaknya mengajak guru-guru lain untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam segala bidang, bersungguh-sungguh dalam mengembangkan tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik dan pengajar bahkan ikut juga dalam mengembangkan dan membentuk karakter siswa agar menjadi pribadi dan berakhlakul karimah. Berusaha menjadi figur guru (digugu dan ditiru) yang baik bagi anak didiknya.
3. Kepada orang tua diharapkan lebih memperhatikan pergaulan dan kebiasaan anak baik di dalam rumah maupun di luar rumah, dengan selalu mengadakan pengawasan terhadap tingkah laku anak agar tidak terpengaruh oleh budaya negatif yang dapat merugikan masa depan anak.

4. Kepada siswa MA Ma'arif Pare-Kediri dalam menghadapi arus globalisasi hendaknya benar-benar menyiapkan mental, dan selalu mengamalkan apa yang telah disampaikan oleh bapak ibu guru, mendengarkan nasehat dari orang tua, karena dengan ini akan memiliki jiwa kepribadian yang berakhlakul karimah, dan mendekatkan diri kepada Allah Swt.

